

SENATOR

Hiswana Migas Menyoroti Penggunaan Gas LPG Subsidi 3Kg di Salah Satu Proyek Pemkab Bogor

Siti Kurnia Anisa - JABAR.SENATORINDONESIA.COM

Jul 2, 2022 - 22:42



Gas LPG Subsidi 3 Kg yang digunakan sebagai bahan bakar pemotongan besi proyek jalan

Kab.Bogor, - Adanya penggunaan gas LPG subsidi tabung 3Kg di salah satu

proyek Pemkab Bogor yang bernilai 2 milyar lebih mendapat kritikan tajam dari Hiswana Migas Bogor Raya. Hal tersebut diutarakan oleh Ketua Hiswana Migas Bogor Raya, Cecep Fazar saat dikonfirmasi terkait temuan awak media belum lama ini dilokasi proyek peningkatan Jalan Cikaret-Cibinong.

Cecep Fazar dengan tegas mengatakan bahwa gas LPG subsidi tabung 3Kg diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan pelaku UMKM. "LPG 3Kg pada prinsipnya diperuntukkan untuk usaha mikro dan rumah tangga, untuk sanksinya berupa teguran keras karena tidak sesuai dengan peruntukannya," jelasnya melalui pesan singkat WhatsApp, Rabu (29/6).

Terkait peruntukkan dan penggunaan gas LPG subsidi tabung 3Kg sendiri sudah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No.104 Tahun 2007 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga Liquefied Petroleum gas 3Kg, penyediaan dan pendistribusian LPG 3Kg hanya diperuntukkan bagi rumah tangga dan usaha mikro. Dalam UU RI No.22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi di Pasal 55 juga dipertegas bahwa "Setiap orang yang menyalahgunakan pengangkutan dan/atau niaga bahan bakar minyak yang disubsidi pemerintah di PIDANA dengan hukuman penjara paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling tinggi Rp.60.000.000.000, 00 (enam puluh milyar rupiah)"

Sebelumnya team media mendapati adanya penggunaan gas LPG subsidi 3Kg di lokasi pekerjaan perangkaan besi dowel dan tie bar pada proyek peningkatan jalan Cikaret-Cibinong. Dari pantauan media dilokasi diketahui gas LPG subsidi 3Kg tersebut dipergunakan untuk bahan bakar pemotong besi baja. Terkait penggunaan gas subsidi tersebut juga diperjelas oleh keterangan dari salah satu pekerja yang dikonfirmasi di lokasi pada hari Rabu (29/6).

Untuk diketahui proyek yang menelan biaya 2, 4 milyar ini bersumber dari anggaran APBD Kab.Bogor TA.2022. Bertindak sebagai pihak pelaksana atau pemenang tender yaitu CV. RAJANSKA BANGUN UTAMA dan konsultan pengawas PT. DIMENSI RONA KONG dengan lama pekerjaan 120 hari kalender. (LUKY)